

**PENGARUH PENGGUNAAN LKPD BERBASIS MODEL PROJECT BASED
LEARNING (PjBL) PEMBELAJARAN IPAS TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA SEKOLAH DASAR**

Della Hartika ¹, Monanisa ², Sugiarti ³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang

²Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang

³Pendidikan Fisika FKIP Universitas PGRI Palembang

Alamat e-mail : dellahartika42@gmail.com, monanisa@univpgri-palembang.ac.id,
sugiarti@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of using a Project-Based Learning (PjBL) model supported by Student Worksheets (LKPD) on the topic "Now I've Become More Orderly" ("Kini Aku Menjadi Lebih Tertib") on elementary students' learning outcomes. The research employed a pre-experimental design with a quantitative approach, specifically a one-group pre-test-post-test design. The participants were a single class of 33 elementary students. Instruments consisted of a learning-achievement test and a student-activity observation sheet. Data were analyzed using descriptive statistics and a t-test to identify differences in learning outcomes before and after the implementation of the LKPD-based PjBL model. The results show an improvement in students' learning outcomes after the PjBL model was applied, demonstrating that the LKPD-based PjBL instructional model is effective in enhancing students' understanding of the importance of orderly living in daily life.

Keywords: *Project-Based Learning, LKPD, learning outcomes, orderliness, elementary school*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model Project Based Learning (PjBL) berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) pada materi "Kini Aku Menjadi Lebih Tertib" terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan desain penelitian pre-eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu one group pretest-posttest design. Subjek penelitian adalah satu kelas siswa sekolah dasar sebanyak 33 siswa. Instrumen yang digunakan berupa tes hasil belajar dan lembar observasi aktivitas siswa. Data dianalisis menggunakan uji statistik deskriptif dan uji-t untuk mengetahui perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penerapan model PjBL berbasis LKPD. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah

diterapkannya model PjBL. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran PjBL berbasis LKPD efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tentang pentingnya hidup tertib dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Project Based Learning, LKPD, hasil belajar, tertib, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian penting dalam mendukung pembangunan negara. Pembangunan ini fokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia di berbagai bidang kehidupan (Mayasari, 2022, h.3). Sebagai implementasi nyata dari proses pendidikan, kurikulum memiliki peranan strategis dalam mengarahkan pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif.

Kurikulum Merdeka adalah salah satu bentuk kurikulum yang menawarkan variasi pembelajaran intrakurikuler, dengan penyusunan materi yang lebih terfokus agar peserta didik memiliki waktu yang memadai untuk memahami konsep secara mendalam dan memperkuat kompetensinya. Kurikulum ini juga memberikan fleksibilitas kepada guru untuk memilih berbagai alat dan metode pembelajaran, sehingga proses belajar dapat disesuaikan

dengan minat serta kebutuhan peserta didik (Warhamna, 2025, h. 1).

Salah satu perubahan penting dalam kurikulum ini adalah penggabungan mata pelajaran IPA dan IPS menjadi mata pelajaran terpadu yang disebut IPAS, yang bertujuan memudahkan siswa memahami keterkaitan konsep ilmiah dan sosial secara menyeluruh (Warhamna, 2025). Dalam implementasinya, pembelajaran IPAS di sekolah dasar diharapkan tidak hanya menyampaikan pengetahuan secara teoritis, melainkan juga mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan kolaborasi melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Berdasarkan data hasil evaluasi semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 di SD Negeri 74 Palembang, hanya 13 siswa kelas IV.D yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran IPAS. Selain itu, observasi guru menunjukkan bahwa

siswa cenderung pasif dan kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran IPAS. Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar tersebut adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang dapat mendorong keterlibatan aktif siswa, seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Project Based Learning (PjBL).

Model pembelajaran PjBL merupakan pendekatan yang menekankan pembelajaran melalui pengerjaan proyek yang nyata dan bermakna, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam menemukan, menganalisis, dan memecahkan masalah (Puspitasari & Wahyuni, 2023). Pendekatan ini mendorong pembelajaran bermakna dan memberdayakan siswa untuk menjadi pembelajar mandiri.

Lembar Kerja Peserta Didik adalah pembaruan istilah yang digunakan sebelum kurikulum 2013, yaitu dikenal dengan istilah lembar kerja siswa LKS (Zumratul, et.al 2023). LKPD merupakan lembar kerja yang berisikan informasi dan instruksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu kegiatan belajar, melalui

praktek atau penerapan hasil belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hendri, 2023).

Lembar Kerja Peserta Didik merupakan cara untuk mempermudah peserta didik untuk melatih peserta didik selama proses pembelajaran. LKPD juga bertujuan untuk melatih peserta didik agar mandiri dalam mengikuti proses pembelajaran serta bisa mengalami materi yang disampaikan oleh guru dan mampu menjawab soal yang telah disiapkan guru dalam LKPD tersebut (Gulo,et.all 2024).

Berdasarkan beberapa penelitian diatas maka dapat peneliti simpulkan bahwa LKPD dapat memudahkan siswa dalam mengerjakan soal dan tampilan LKPD bisa menarik minat belajar siswa, LKPD dapat digunakan sebagai pedoman di kelas sehingga LKPD dapat digunakan sebagai pedoman dalam kegiatan yang sistematis dalam menyampaikan isi pelajaran kepada peserta didik.

Maka dari permasalahan tersebut, diperlukan solusi dalam proses pembelajaran. Solusi tersebut diantaranya penggunaan media yang menarik saat proses pembelajaran. Salah satu alternatif media

pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran IPAS adalah media LKPD berbasis PJBL.

Menurut (Ambayar 2023) Berdasarkan Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penerapan LKPD berbasis PJBL memberikan banyak keuntungan yang tidak hanya berkaitan dengan peningkatan hasil belajar, tetapi juga dalam mengembangkan keterampilan sosial, kreatif, dan akademik yang esensial untuk kehidupan siswa di masa depan. Dengan metode ini, siswa lebih siap menghadapi tantangan di dunia nyata, mengasah keterampilan kolaborasi, kepemimpinan, dan pemecahan masalah, serta menjadi individu yang lebih disiplin dan bertanggung jawab.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Pramita, Erni & Izzatika, (2019) Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan PjBL berbasis LKPD. Penerapan PJBL berbasis LKPD memberikan dampak yang positif pada hasil belajar siswa. Ini membuktikan bahwa PJBL bukan hanya metode yang menarik, tetapi juga efektif dalam meningkatkan

pemahaman dan keterampilan siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang lebih kreatif, kritis, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Oleh karena itu peneliti mencoba untuk memvariasikan LKPD berbasis model pembelajaran Project Based Learning materi ini aku menjadi lebih tertib dengan menggunakan LKPD berbasis PJBL karena LKPD tersebut membantu siswa fokus pada langkah-langkah jelas dan terstruktur. Setiap tugas dalam proyek memiliki tujuan yang spesifik, dan siswa tahu apa yang harus dilakukan di setiap tahap. Selain itu bekerja dalam kelompok, siswa bisa saling berbagi tugas, yang membuat proses belajar jadi lebih terorganisir dan efisien. Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul: Pengaruh Penggunaan Lkpd Berbasis Model Project Based Learning (PjBL) Pembelajaran IPAS Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode penelitian pre-Experimental Design yang merupakan salah satu dari macam-macam metode

penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif ini untuk menguji efektif atau tidaknya variabel eksperimen. Pre-Experimental Desingn merupakan metode penelitian yang bersifat meneliti hubungan dengan pengamatan langsung pada faktor yang diduga sebagai penyebab dan sebagai pembanding (Sugiyono, 2022,p.74). Variabel Bebas (X) = PJBL berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis. Variabel Terikat (Y) = Hasil Belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas IV siswa SD Negeri 74 Palembang pada selmelsteln gelnap 2024/2025. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IV.D di SD Negeri 74 Palembang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes dan dokumentasi. Uji instrument yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran, daya pembeda. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas data, uji homogenitas data dan uji hipotesis.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada pertemuan pertama peneliti memberikan soal pretest kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal mereka terkait

dengan materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib. Pretest ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil pretes yang dilakukan sebelum pelaksanaan perlakuan diperoleh distribusi nilai siswa sebagai berikut sebanyak 12 orang 80-90, yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pemahaman awal yang baik terhadap materi yang di ujikan. Sementara itu, 21 orang memperoleh nilai 30-70, yang mencerminkan bahwa mayoritas peserta masih memiliki keterbatasan pemahaman awal terhadap materi.

Di peroleh data berlandaskan hasil belajar siswa pada tes akhir atau posttest setelah diberikan perlakuan atau tretment dengan menggunakan soal pliihan ganda sebanyak 10 butir soal.

Setelah pelaksanaan pembelajaran secara eksperimen, dilakukan postes untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta didik. Hasilnya menunjukkan bahwa 28 orang memperoleh nilai 80-100,yang menunjukkan tingkat penguasaan materi yang sangat baik. Sementara itu, terdapat 5 orang siswa

mendapatkan nilai 70, mencerminkan cukup baik.

Uji Normalitas

Data yang diuji normalitasnya harus disesuaikan dengan pengujian hipotesis yang dilakukan. Berikut adalah hasil data dari uji normalitas :

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar

Tests of Normality						
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df
Nilai	Pre Test	.150	33	.056	.910	33
Ujian	Pos Test	.163	33	.027	.919	33

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan Paired Sampel T-Test skor hasil belajar menunjukan nilai signifikan sebesar 0,10 pada pretest dan 0,18 pada posttest. Kedua ini disebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
Hasil Belajar	Levene Statistic		df1	df2	Sig.
	Based on Mean	7.425	1	64	.008
	Based on Median	6.726	1	64	.012
	Based on Median and with adjusted df	6.726	1	61.601	.012
	Based on trimmed mean	7.293	1	64	.009

Dari tabel tersebut, dapat diketahui bahwa nilai Signifikan sebesar 0,08. Karna nilai signifikan $0,08 > 0,05$ dapat di simpulkan sampel berasal dari populasi yang sama atau dikatakan homogen.

ji Hipotesis

Tabel 3. Ui Hipotesis

Paired Samples Test								
Paired Differences								
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper			
Pair 1 Pre Test - Pos Test	-17.879	8.929	1.554	-21.045	-14.713	-11.502	32	.000

Dari tabel tersebut dapat diketahui pengujian hipotesis menggunakan uji independent simpel t-test ialah kriteria pengujiannya $H\alpha$ diterima jika nilai Signifikan (2-talid) $< 0,05$ dimana menunjukan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dan H_0 diterima jika nilai Signifikan (2-talied) $> 0,05$ dimana menunjukan dimana tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan variabel awal dan variabel akhir. Pada hasil analisis data yang diperoleh nilai Signifikan (2-Talid)

iyalah $0,000 < \text{dari } 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh pada pembelajaran menggunakan model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

Pembahasan

Penelitian ini berjudul Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar yang berlangsung pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Pada penelitian berlangsung menggunakan satu kelas yaitu kelas IV.D yaitu terdiri dari 33 siswa guna untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Setelah menerapkan model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Terhadap untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penelitian ini menggunakan instrumen tes 10 soal yang di berikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV.D.

Berdasarkan hasil data yang diambil saat kegiatan penelitian di kelas uji coba masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM sedangkan nilai akhir setelah di terapkan pembelajaran model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik mendapatkan nilai diatas KKM dalam hal ini nilai tersebut sangat baik. Setelah memperoleh hasil tes akhir dari peserta didik, peneliti melakukan analisis data instrumen tes. Analisis data digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian ini menggunakan uji Parid sampel T-Test uji normalitas, dan uji homogenitas. Sejalan dengan pendapat (Sa'adah & Pertiwi, 2022) paired sampel t-Test dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan setelah dilakukan proses belajar dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbasis literasi ilmiah.

Kelebihan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik pada pembelajaran IPAS peserta didik lebih semangat dalam mengerjakan tugas untuk meningkatkan keterlibatan aktif siswa, mendorong

siswa untuk mengembangkan dan mempraktikkan keterampilan siswa. Sejalan dengan pendapat (Sa'adah & Pertiwi, 2022) kelebihan model Project Based Learning (PjBL) yaitu meningkatkan motifasi belajar siswa untuk mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting dan mereka perlu di hargai, siswa menjadi lebih aktif dan berhasil memecakan masalah yang kompleks, meningkatkan kolaborasi. Adapun kekurangan yang saya alami dalam penelitian ini ketika pembagian kelompok siswa masih memilh-milih teman dan ada yang tidak mau satu kelompok dengan salah satu temanya, memerlukan banyak waktu, membutuhkan biaya yang cukup banyak. Sejalan dengan pendapat Sa'adah & Pertiwi, (2022) kelemahan model project Based Learning (PjBL) yaitu memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan banyak masalah, membutuhkan biaya yang cukup banyak, banyak guru merasa nyaman dengan kelas tradisonal, banyaknya peralatan yang harus disediakan.

Berdasarkan penghitungan data yang telah dilakukan oleh peneliti pada kela IV.D dimana hasil uji normalitas posttest data yang di

peroleh sebagai 0,18 dan pretest $0,10 > 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa hasil akhir nilai (posttest) memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Kemudian peneliti melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus uji homogenitas guna mengetahui data tersebut di peroleh nilai sgifikan sebesar 0,08. Karna nilai signifikan sebesar $0,08 > 0,05$ maka, dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang sama atau dikatakan homogen. kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dari data yang sudah diperoleh menggunakan uji Parid sampel T-Test. Pada data yang diperolh nilai signifikan (2-talid) adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima data tersebut. Setelah melakukan pengujian peneliti menyimpulkan bahwa terdapatnya pengaruh yang signifikan tergadap penerapan model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik materi Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Sependapat dengan Apriani & Panggayuh, (2018 p.24) hal ini sesuai dengan perhitungan perhitungan program SPSS for windows yang

menggunakan analisis uji t untuk sampel yang berasal dari distribusi yang berbeda analisis independen sampel T Test. Hasil penghitungan menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.025$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} (6.647 > 2.021)$ untuk kelas posttest. Maka hipotesis H_0 ditolak H_a diterima.

Peserta didik menunjukkan antusiasme yang tinggi dan semangat yang besar dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Mereka sangat aktif saat bekerja dalam kelompok, seperti saat mengerjakan soal LKPD, yang membuat kegiatan penelitian berjalan lancar dan efektif dalam melatih tanggung jawab siswa. Menurut Damayanti (2022), tanggung jawab adalah sikap seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya. Dalam konteks ini, siswa menunjukkan tanggung jawabnya dalam belajar, yang sangat penting sebagai generasi penerus bangsa. Mereka memiliki peran besar dalam membentuk masa depan yang

cerdas dan berbudi pekerti baik. Keberhasilan kegiatan ini juga dipengaruhi oleh komunikasi yang baik antara peneliti dan pihak sekolah, serta kerjasama yang solid antara pendidik, peneliti, dan peserta didik.

Pembelajaran tersebut menggunakan model Project J-Based Learning (PJBL) berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang terbukti memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Dengan model ini, siswa menjadi lebih antusias dan mampu mengembangkan ide-ide kreatif mereka, seperti yang dijelaskan oleh Mabrurroh (2019). Hasilnya, banyak siswa yang mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang terlihat dari nilai rata-rata post-test yang berhasil dicapai. Penerapan model PJBL ini tidak hanya membantu siswa dalam memahami materi, tetapi juga mengasah keterampilan berpikir kritis dan kreatif mereka dalam memecahkan masalah.

Keterbaruan pada peneliti ini dengan penelitian yang terdahulu

adalah penelitian yang dilakukan menggunakan model Project Based Learning berbasis (PjBL) berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dimana peserta didik dilakukan langsung dengan kondisi nyata pembelajaran dalam pembuatan Project dan peserta didik dapat berkontribusi dan bekerja sama dalam kelompoknya untuk mengerjakan soal LKPD. Pembuatan Project dan mengerjakan LKPD secara berkelompok dengan pembuatan project peserta didik menjadi lebih aktif, model pembelajaran PjBL berbasis LKPD cocok untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penguasaan model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik matri Kini Aku Menjadi Lebih Tertib terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis data yang menunjukkan bahwa nilai uji Parid sampel T-Test sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 diterima H_1 ditolak. Yang artinya ada pengaruh penguasaan model Project Based Learning berbasis Lembar Kerja Peserta Didik

matri Kini Aku Menjadi Lebih Tertib Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambyar, Sari, R. E., Sari, L. M., Saragih, F. M., & Ridhani, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Proyek terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *on Education*, 3954.
- Apriani, D. N., & Panggayuh, V. (2018). Pengaruh Penggunaan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Terhadap minat Belajar siswa dan Hasil Belajar Siswa Kelas X RPL di SMK Negeri Al-Azhar Boyolango. *of education and information communication technology*, 24.
- Gulo, P. B., Telaumbanua, A., Harefa, E. B., & Zebua, Y. (2024). Pengembangan LKPD Dasar-Dasar Konstruksi Bangunan Dan Teknik Pengumpulan Tahan Berbasis Contextual Teaching and Learning Pada Materi K3lh di Kelas X SMK. *balitbangda.lampungprov.go.id*.
- Hendri, J. (2023). Peningkatan Keterampilan Guru Memuat LKPD Melalui Workshop Di SDN 026 Tanjung Selor. *Hukum, Pendidikan dan Sosial*.
- Mabrurroh, M. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Project Baset Learning pada mata pembelajaran IPA Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas SD Negeri Margorejo VI Surabaya. *Child Education Journal*, 33.
- Mayasari, Nanny. 2022. *PERENCANAAN PENDIDIKAN*.

- edited by A. C. Ma'arif. Serang Banten.
- Paramita, P., Erni, & Izzatika, A. (2019). Penerapan LKPD IPA Berbasis Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Pendidikan Dasar*, 9-10.
- Puspitasari, V., & Wahyuni, A. (2023). Analisis Penerapan Project Based Learning (PJBL) Pada Pembelajaran IPAS Siswa Kelas 4 Dengan kurikulum Merdeka. *Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2519.
- Sa'adah, I. L., & Pertiwi, F. N. (2022). Pengaruh Model PjBL Berbasis Literasi Ilmiah Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Tadris IPA Indonesia*.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: 63.
- Warhamna, Nur Ilmi, and Lukman. 2025. "JUARA SD : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar Volume 4 Nomor 1 Maret 2025 Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV UPTD SD Negeri 25 Parepare Suatu Kepentingan Yang Diingi." 4(12).
- Zumratul, T., Ermiana, I., & Tahir, M. (2023). Pengaruh Penggunaan LKPD Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa. *of Classroom Action Research*, 145.
- Damayanti, N., Idris, M., Oktasari, M., & Nuranisa Monanisa,. (2022). MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI METODEPEMBERIAN TUGAS
- MATA PELAJARAN IPS
(GEOGRAFI) KELAS VII
SMPNEGERI2PENUKAL.
Jurnal Swarnabhumi V, 14.